

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal April kepada Tn. N yang berusia 67 tahun dan Tn. E yang berusia 76 tahun dengan diagnosa keperawatan nyeri akut dengan penerapan relaksasi Benson di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Tn. N dan Tn. E pengkajian yang dilakukan kepada Tn. N hari pertama Tn. N operasi, dengan keluhan nyeri seperti di tusuk-tusuk, yang dirasakan pada daerah abdomen bawah dengan skala nyeri sedang 6 (0-10). Sedangkan pengkajian yang dilakukan kepada Tn. E hari pertama Tn. E operasi, dengan keluhan nyeri seperti di tusuk-tusuk, nyeri dirasakan pada daerah abdomen bawah dengan skala nyeri sedang 5 (0-10).
2. Diagnosa keperawatan yang diambil pada Tn. N dan Tn. E yang dirawat di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan tanda dan gejala mayor yaitu mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sedangkan tanda dan gejala minor yaitu tekanan darah meningkat. Bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Tn. N dan Tn. E yaitu pemberian relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi *Benigna Prostat Hyperplasia*. Relaksasi Benson dapat menyebabkan penurunan aktivitas sistem saraf simpatis yang akhirnya dapat melebarkan arteri dan melancarkan peredaran darah, meningkatkan transport oksigen ke seluruh jaringan terutama jaringan perifer, sehingga dapat mengurangi intensitas nyeri.

4. Implementasi keperawatan pada pasien Tn. N yang dilakukan mulai dari tanggal 02 – 04 April 2024 sedangkan untuk pasien Tn. E dilakukan mulai dari tanggal 03 – 05 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan selama 10-15 menit sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhmadiyah dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Tn. N dan Tn. E yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan Tn. N dari tanggal 02 April s.d tanggal 04 April 2024 dan Tn. E dari tanggal 03 April s.d 05 April 2024 didapatkan penurunan skala nyeri Tn. N dari 6 (0-10) menjadi 0 (0-10). Tn. E dari 5 (0-10) menjadi 0 (0-10). Masalah nyeri pada kedua responden Tn. N dan Tn. E teratasi, tujuan tercapai ditandai dengan Keluhan nyeri menurun 5 (1-5), tampak meringis menurun 5 (1-5), tampak gelisah menurun 5 (1-5), frekuensi nadi membaik 5 (1-5), tekanan darah membaik 5 (1-5) (SLKI, 2019). Artinya penerapan relaksasi Benson terbukti berpengaruh dalam menurunkan nyeri pada pasien post operasi *Benigna Prostat Hyperplasia*.

## V.2 Saran

### V.2.1 Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah ilmu wawasan tentang terapi non-farmakologis untuk pengobatan pada pasien post operasi *Benigna Prostate Hyperplasia* yaitu dengan penerapan relaksasi relaksasi Benson dijadikan tindakan alternative sebagai upaya untuk memudahkan menurunkan nyeri.

### V.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *Benigna Prostate Hyperplasia* dengan penerapan teknik non-farmakologi yaitu relaksasi Benson untuk menurunkan nyeri.

### V.2.3 Bagi Peneliti

Asuhan Keperawatan dapat dipublikasikan di jurnal asuhan keperawatan.

